

ABSTRAK

STRATEGI KONSERVASI UNTUK MENGATASI ANCAMAN TERHADAP OWA UNGKO (*Hylobates agilis*) DI RESOR BALIK BUKIT BALAI BESAR TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN

Oleh

ENGELIA CRISTI

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, terdapat tiga pilar konservasi yang menjadi dasar pelaksanaan konservasi, antara lain perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan, satwa, dan ekosistemnya, serta pemanfaatan secara lestari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi populasi dan habitat Owa Ungko di Resor Balik Bukit, mengidentifikasi jenis-jenis ancaman yang dialami oleh populasi Owa Ungko, serta mengevaluasi efektivitas strategi konservasi yang telah dilakukan dalam melindungi Owa Ungko. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 September - 3 Oktober 2025 pada pagi hari pukul 06.00 WIB hingga 17.30 WIB. Penelitian ini menggunakan metode survey lapangan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendeskripsikan populasi Owa Ungko serta ancaman yang dihadapinya. Teknik pengambilan data menggunakan transek jalur yang dipadukan dengan *direct observation*, wawancara terhadap pengelola, dan juga studi literatur yang kemudian dianalisis menggunakan data kepadatan populasi, analisis data habitat, dan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pelaksanaan konservasi. Informan penelitian terdiri dari kepala resor, kepala bidang lapangan, kepala balai besar, dan anggota MMP yang dipilih melalui *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan perjumpaan langsung dengan 7 kelompok satwa, pendataan habitat yang sesuai, pola aktivitas Owa Ungko selama pengamatan, dan dapat dianalisis bahwa kondisi habitat di Kubu Perahu relatif terjaga dengan tutupan hutan yang masih baik, minim pembukaan lahan, serta rendahnya tingkat perburuan, sehingga mendukung stabilitas populasi Owa Ungko. Secara keseluruhan, strategi konservasi di Kubu Perahu sudah berjalan dengan arah yang

tepat, namun memerlukan penguatan di bidang monitoring intensif, peningkatan kapasitas personel, serta kolaborasi lintas lembaga untuk memastikan keberlanjutan pelestarian Owa Ungko di masa mendatang. Evaluasi ini memberikan dasar ilmiah yang penting bagi perbaikan strategi konservasi yang lebih efektif dan responsif terhadap dinamika ekologis kawasan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu kondisi habitat di kawasan penelitian dapat dikategorikan baik serta penerapan strategi konservasi yang adaptif dan kolaboratif untuk Owa Ungko, dapat berjalan secara efektif dan berkontribusi terhadap pelestarian keanekaragaman hayati di kawasan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan.

Kata kunci: strategi, konservasi, Owa Ungko, Kubu Perahu, populasi, perlindungan

ABSTRACT

CONSERVATION STRATEGIES TO OVERCOME THREATS TO UNGKO GIBBON (*Hylobates agilis*) IN BALIK RESORT BUKIT BALAI BESAR BUKIT BARISAN SELATAN NATIONAL PARK

By

ENGELIA CRISTI

According to Law Number 32 of 2024 concerning Amendments to Law Number 5 of 1990 concerning the Conservation of Biological Natural Resources and Their Ecosystems, there are three pillars of conservation that are the basis for the implementation of conservation, including the protection of life support systems, the preservation of the diversity of plant species, animals, and their ecosystems, and sustainable utilization. This study aims to analyze the population conditions and habitat of Gibbons in Balik Bukit Resort, identify the types of threats experienced by the Gibbons population, and evaluate the effectiveness of conservation strategies that have been carried out in protecting Gibbons. This research was carried out on September 22 - October 3, 2025 in the morning at 06.00 WIB to 17.30 WIB. This study uses a field survey method with a quantitative and qualitative approach to describe the population of Owa Ungko and the threats it faces. The data collection technique uses transects of pathways combined with *direct observation*, interviews with managers, and also literature studies which are then analyzed using population density data, habitat data analysis, and SWOT analysis to identify strengths, weaknesses, opportunities, and threats in the implementation of conservation. The research informants consisted of the head of the resort, the head of the field field, the head of the center, and MMP members who were selected through *purposive sampling*. The results of the study showed direct encounters with 7 groups of animals, appropriate habitat data collection, activity patterns of Owa Ungko during observation, and it can be analyzed that the habitat condition in Kubu Perahu is relatively maintained with good forest cover, minimal land clearing, and low hunting rates, thus supporting the stability of the Owa Ungko population. Overall, the conservation strategy in Kubu Perahu has been running in the right direction, but it requires strengthening in the field of intensive monitoring, increasing

personnel capacity, and cross-agency collaboration to ensure the sustainability of the conservation of Owa Ungko in the future. This evaluation provides an important scientific basis for improving conservation strategies that are more effective and responsive to the ecological dynamics of the region. The conclusion of this study is that the habitat conditions in the research area can be categorized as well as the implementation of adaptive and collaborative conservation strategies for Ungko Gibbons, which can run effectively and contribute to the conservation of biodiversity in the Bukit Barisan Selatan National Park area.

Keywords: strategy, conservation, Ungko Gibbon, Boat Fort, population, protection